**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Tempat Dan Waktu Penelitian**

Tempat dan waktu penelitian pembelajaran ini adalah di SD Negri Pipitan walantaka kota serang yang beralamat di JL. Pipitan-cirogol KP/DS. Pipitan Kec. Walantaka Kota Serang Banten. Subjek penelitian pembelajaran yaitu siswa kelas III A dengan jumlah 36 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas III B dengan jumlah siswa 32 siswa sebagai kelas eksperimen. Pada mata pelajaran IPS tentang uang, penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017-2018.

Alasan saya kenapa ngambil di sekolah SDN Pipitan Walantaka karena disana sekolahnya ada dua rambel kelas III A dan III B dan saya peneliti di dua kelas A dan B

**Tabel 3.1**

**Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jadwal | Pelaksanaan | Keterangan |
| 1. | Rabu, 11 April, 2018 | Uji validitas soal | Kelas III SD Negri Cigoong 11 Walantaka kota serang |
| 2. | Kamis,12 April, 2018 | *Pretest* | Kelas III SD Negri Pipitan Walantaka kota serang |
| 3. | Selasa,17 April, 2018 | Perlakuan 1 (Eksperimen dan kontrol) | Kelas III B SD Negri Pipitan Walantaka kota serang |
| 4. | Rabu,18 April, 2018 | Perlakuan II (kontrol) | Kelas III A SD Negri Pipitan Walantaka kota serang |
| 5. | Sabtu, 21 April, 2018 | Perlakuan 1I (Eksperimen) | Kelas III B SD Negri Pipitan Walantaka kota serang |
| 6. | Rabu, 25 April, 2018 | *Posttest* | Kelas III SD Negri Pipitan Walantaka kota serang |

1. **Metode penelitian**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuasi eksperimen. Metode kuasi eksperimen merupakan metode yang dilakukan pada kondisi yang alamiah dengan penelitian yang digunakan adalah untuk memberikan perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Metode penelitian ini sebagai dari metode kuantitatif yang mmempunyai ciri khas tersendiri, terutama dengan adanya kelompok kontrolnya.

Ada beberapa karakteristik yang fundamental dalam penelitian eksperimen ini. Pertama, dalam pelaksanaan metode eksperimen, peneliti melakuakn perlakuan tertentu (*treatment*) kepada kelompok orang yang dijadikan subyek penelitian. Perlakuan inilah yang dieksperimenkan kemudian dinamakan variable bebas (*independent variable*). Kedua, peneliti mengobservasi secara sistematik apa yang terjadi akibat perlakuan tersebut ini yang kemudian dinamakan variable terkait atau variable tergantung (*dependent variable).* Ketiga, selain terhadap treatment yang sengaja dilakukan, peneliti juga dapat mempengaruhi hasil eksperimen.

1. **Desain Penelitian**

Design penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivlen control group design*, dalam design ini hamper sama dengan pretest-posttest kontrol group, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random[[1]](#footnote-1). Dalam desain ini baik kelompok eksperimental maupun kelompok kontrol dibandingkan, kondisi kelompok tersebut dipilih dan ditempatkan tanpa melalui random. Dua kelompok yang ada diberi pre-test, kemudian diberi perlakuan, dan terakhir diberi post-test. Alas an peneliti menggunakan penelitian eksperimen dimaksud untunk mengetahui perbedaan yang signifikan minat belajar dalam mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan permainan kecil dan siswa menggunakan media pembelajaran papan bulletin ada pun desain penelitian kuasi eksperimen yang digunakan adalah :

|  |
| --- |
|  |

Desan penelitian yang *nonequivalent control* *group design*

Keterangan:

O1 dan O3 : kelompok eksperimen dan kelompok eksperimen kontrol sebelum diberi perlakuan

O2 : kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan (X)

O4 : kelompok control setelah tidak diberi perlakuan (X)

X : perlakuan

O1 dan O3 : kelompok eksperimen dan kontrol diberikan pre-test

O2 dan O4 : Kelompok eksperimen dan Kontrol diberikan post-test.

1. **Populasi dan sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut [[2]](#footnote-2)

Sampel juga merupakan suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya.[[3]](#footnote-3) Maka peneliti mengambil kelas III A dengan jumlah 36 siswa dan kelas III B dengan jumlah 32 siswa.

1. **Variabel Penelitian**

Variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan peneliti. Maksudnya adalah hal yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

Variabel bebas (X) : Media pembelajaran papan buletin

Variabel terkait (Y) : Hasil belajar IPS

1. **Hakikat Ilmu Pengetahuan Ips**
2. Definisi konsep

IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografis, ekonomi, sejarah, antropologi, sosiologi, dan tata Negara. Khususnya disekolah lanjutan pertama program perngajaran IPS hanya mencangkup bahan kajian geografi, ekonomi dan sejarah

1. Definisi Operasional

Tujuan utama ilmu pengetahuan sosial ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat

1. **Media Pembelajaran Papan Buletin**
2. Definisi Konsep

Papan bulletin telah tersedia disekolah-sekolah negri yang ada diindonesia, namun pihak sekolah baik itu guru dan siswa masih kurang berpartisipasi dalam menggunakan media papan bulletin sebagai media dalam proses pembelajaran. Peneliti lebih sering melihat penggunaan media papan bulletin hanya untuk media panjang saja, padahal papan bulletin dapat juga digunakan ketika proses pembelajaran

1. Definisi Operasional

Papan bulletin adalah suatu tempat atau halaman papan yang khusus digunakan untuk mempertunjukan contoh-contoh dari pekerjaan siswa, gambar-gambar, kartu poster-poster dan objek-objek tiga dimensi yang kecil atau material belajar lainnya.

1. **Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**
2. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan suatu kegiatan mencari data dilapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahn penelitian. Pengmpulan data dilakukan dengan mencatat peristiwa, karakteristik atau nilai suatu variabel yang dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber dan berbagai teknik. Jika dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder, sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data atau informasi kepada peneliti dan pengumpulannya dilakukan langsung oleh peneliti itu sendiri, dan sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti dan pengumpulannya pun bisa dilakukan melalui orang lain selain peneliti. Maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan tes dan non tes seperti interview (wawancara), kuesioner, observasi (pengamatan) atau gabungan dari teknik-teknik tersebut. [[4]](#footnote-4)

Adapun teknik-teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik test sebagai berikut :

1. Tes

Tes adalah suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan-pertanyaan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek prilaku peserta didik.[[5]](#footnote-5) Dalam penelitian itu, peneliti akan menggunakan tes objektif.

Tes objektif terdiri dari beberapa bentuk, yaitu benar-salah, menjodohkan, melengkapi, isian dan pilihan ganda.[[6]](#footnote-6)Jadi tes yang akan diberikan dalam penelitian ini berupa posttest yang terdiri dari soal-soal terkait materi yang diajarkan.

1. Angket

Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar afektif siswa pada mata pelajaran IPS setelah menggunakan model pembeljaran serbaneka (media papan buletin). Hasil angket dideskripsikan untuk mengetahui sikap dan minat siswa setelah melakukan pembeljaran.

Angket dalam penelitian ini berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang diungkap dengan kata-kata, misalnya sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**pertanyaan skala sikap**

|  |  |
| --- | --- |
| Sangat setuju | (SS) |
| Setuju | (S) |
| Cukup setuju | (CS) |
| Kurang setuju | (KS) |
| Tidak setujuh | (TS) |

**Tabel 3.3**

**kriteria interpretasi reliabilitas**

|  |  |
| --- | --- |
| **Koefisien skor angket dan uji coba soal** | **Kriteria** |
| 0,00-0,02 | Sangat rendah |
| O,20-0,40 | Rendah |
| 0,40-0,60 | Cukup |
| 0,60-0,80 | Tinggi |
| 0,80-1,00 | Sangat tinggi |

1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Adapun langkah-langkah penyusuan instrumen pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Instrumen penilaian media pembelajaran papan buletin**
2. Tujuan Instrumen Penelitian

Instrumen ini bertujuan untuk memahami penggunaan uang sesuai dengan kebutuhan siswa kelas III pada pembelajaran IPS

1. Kisi-Kisi Instrumen media pembelajaran papan buletin

**Tabel 3.4**

**Kisi-kisi insrumen angket media papan buletin**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator | Jumlah butir | Nomor butir |
| 1. | Kuantitas belajar menggunakan media | 1,2,3 | 3 |
| 2. | Kualitas belajar menggunakan media | 4,5,6,7 | 4 |
| 3 | Kondisi kelas | 8,9 | 2 |
| 4 | Kehadiran | 10,11 | 2 |
| 5 | Kedisiplinan | 12,13 | 2 |
| 6 | Tanggung jawab | 14,15,16,17 | 4 |
| 7 | Kualitas tenaga pengajar | 18,19,20 | 3 |
| Jumalh | | | 20 |

1. **Kalibrasi**

Langkah kalibrasi instrumen tes (angket) pengamatan model pembelajaran papan buletin dengan melakukan uji coba instrumen tes (angket). Uji coba dilakukan pada 32 0rang siswa kelas III B SDN Pipitan Walantaka kota serang

**Tabel 3.5**

**Hasil uji validitas angket**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nilai r hitung** | **Nilai r tabel** | **Keterangan** |
| 1. | 0,406 | 0,349 | Valid |
| 2. | 0,397 | 0,349 | Valid |
| 3. | 0,310 | 0,349 | Tidak valid |
| 4. | 0,662 | 0,349 | Valid |
| 5. | 0,546 | 0,349 | Valid |
| 6. | 0,366 | 0,349 | Valid |
| 7. | 0,549 | 0,349 | Valid |
| 8. | 0,642 | 0,349 | Valid |
| 9. | 0,266 | 0,349 | Tidak valid |
| 10. | 0,522 | 0,349 | Valid |
| 11. | 0,426 | 0,349 | Valid |
| 12. | 0,634 | 0,349 | Valid |
| 13. | 0,346 | 0,349 | Valid |
| 14. | 0,096 | 0,349 | Tidak valid |
| 15. | 0,448 | 0,349 | Valid |
| 16. | 0,472 | 0,349 | Valid |
| 17. | 0,379 | 0,349 | Valid |
| 18. | 0,513 | 0,349 | Valid |
| 19. | 0,495 | 0,349 | Valid |
| 20. | 0,192 | 0,349 | Tidak valid |

1. **Instrumen Penilaian Pembelajaran IPS**
2. Tujuan Instrumen penelitian

Instrumen ini bertujuan untuk mengenal mata uang sisiwa kelas III pada pembelajaran IPS

1. Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS

**Tabel 3.6**

**Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kompetensi Dasart** | **Indikator** | **Soal** | **Butir Soal** |
| 1. | Mengenal penggunaan uang sesuai dengan kebutuhan | 1. Menceritakan kegunaan uang | 1,2,3,4,5,  7,8,10,11,12 | 10 |
| 1. Menyimpulkan manfaat mengelola uang dengan baik | 6,13,14,20,21,  22,23,26,29,28 | 10 |
| 1. Menyebutkan tempat menabung yang aman | 9,15,16,,17,18,  19,24,30,25,27 | 10 |

1. Kalibrasi

Kualitas data penelitian dipengaruhi oleh kualitas instrument untuk menjamin validitas dan reabilitas instrumen penelitian dilakuan langkah kalibrasi instrumen melalui uji coba instrumen pretest uang pada kelas III A dan kelas III B SDN Pipitan Walantaka kota serang dengan jumlah siswa kelas III A 36 dan siswa kelas III B 32 kalibrasi instrumen pretest ini dianalisis menggunakan program SPSS 17.0

1. **Penguji Instrumen Penelitian**
2. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.[[7]](#footnote-7) Maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur. Untuk mendapatkan instrumen yang akurat maka diperlukan uji validitas instrumen dengan menggunakan program SPSS v 17,0

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana df=n2 dengan sig 5%. Jika r hitung > r tabel maka item tersebut adalah valid.[[8]](#footnote-8)

1. Reabilitas

Reabilitas adalah suatu butir instrument penilaian dikatakan reliable apabila dipakai mengukur pada waktu yang berlainan hasilnya akan sama. Dengan demikian dapat diartikan dengan keajegan bilangana butir instrumen penilaian tersebut digunakan untuk melakukan penilaian berkali-kali hasilnya relative sama.[[9]](#footnote-9)

Untuk mencari reliable dapat digunakan program SPSS 17,0 jika nilai Alpha> 0,666.

**Uji Reabilitas Angket dengan SPSS 17.0**

| **Case Processing Summary** | | | |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | N | % |
| Cases | Valid | 32 | 97.0 |
| Excludeda | 1 | 3.0 |
| Total | 33 | 100.0 |
| a. Listwise deletion based on all variables in the procedure. | | | |

| **Reliability Statistics** | |
| --- | --- |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .715 | 21 |

Nilai cronbach’s Alpha adalah 0,715 sehingga bisa dikatakan bahwa reabilitas pernyataan-pernyataan tersebut tinggi.

**Uji Reabilitas Soal dengan SPSS 17.0**

| **Case Processing Summary** | | | |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | N | % |
| Cases | Valid | 36 | 100.0 |
| Excludeda | 0 | .0 |
| Total | 36 | 100.0 |
| a. Listwise deletion based on all variables in the procedure. | | | |

| **Reliability Statistics** | |
| --- | --- |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .668 | 31 |

Nilai cronbach’s Alpha adalah 0,668 sehingga bisa dikatakan bahwa reabilitas pernyataan-pernyataan tersebut tinggi.

**Tabel.3.7**

**Uji hasil validitas soal**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nilai r hitung** | **Nilai r tabel** | **Keterangan** |
| 1. | 0,458 | 0,329 | Valid |
| 2. | 0,606 | 0,329 | Valid |
| 3. | 0,437 | 0,329 | Valid |
| 4. | 0,300 | 0,329 | Tidak Valid |
| 5. | 0,277 | 0,329 | Tidak Valid |
| 6. | 0,251 | 0,329 | Tidak Valid |
| 7. | 0,257 | 0,329 | Tidak Valid |
| 8. | 0,095 | 0,329 | Tidak Valid |
| 9. | 0,111 | 0,329 | Tidak valid |
| 10. | 0,440 | 0,329 | Valid |
| 11. | 0,380 | 0,329 | Valid |
| 12. | 0,425 | 0,329 | Valid |
| 13. | 0,113 | 0,329 | Valid |
| 14. | 0,466 | 0,329 | Valid |
| 15. | 0,435 | 0,329 | Valid |
| 16. | 0,122 | 0,329 | Tidak Valid |
| 17. | 0,282 | 0,329 | Tidak Valid |
| 18. | 0,282 | 0,329 | Tidak Valid |
| 19. | 0,090 | 0,329 | Tidak Valid |
| 20. | 0,511 | 0,329 | Tidak Valid |
| 21. | 0,228 | 0,329 | Tidak Valid |
| 22. | 0,096 | 0,329 | Tidak Valid |
| 23. | 0,282 | 0,329 | Tidak Valid |
| 24. | 0,274 | 0,329 | Tidak Valid |
| 25. | 0,064 | 0,329 | Tidak Valid |
| 26. | 0,190 | 0,329 | Tidak Valid |
| 27. | 0,338 | 0,329 | Valid |
| 28. | 0,081 | 0,329 | Tidak Valid |
| 29. | 0,337 | 0,329 | Valid |
| 30. | 0,478 | 0,329 | Valid |

1. **Teknik Analis Data**

Pada penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian.Tujuan analisis data adalah agar tercapainya data yang relevan, maksudnya adalah data yang sesuai dengan kebutuhan masalah penelitian ini.Langkah yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu menganalisis hubungan antara variabel *dependen* dan variabel *independen*, untuk menjawab permasalahan dalam penelitian sebagaimana yang telah didefinisikan diatas maka penulis menggunakan beberapa pengujian.Pengujian yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, Uji Normalitas, Analisa Korelasi, Analisa Koefisien Determinasi, Analisa Regresi Linier Sederhana, dan Uji T. Untuk menganalisis pengujian tersebut peneliti menggunakan program SPSS v.17,0.

1. **Uji Normalitas**

Uji Normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual berdistribusi normal merupakan suatu kurva berbentuk lonceng (*bell-shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Untuk lebih meyakinkan apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak, dalam penelitian ini juga digunakan uji normalitas One-Sample kolmogorov-Smirnov Test. Pada uji normalitas ini penulis menggunakan teknik dengan bantuan program SPSS v 17,0.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini adalah sebagai berikut:

* + - 1. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal
      2. Jika nilai signifikansi < 0,05 , maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

1. **Uji Homogenitas**

Setelah kedua sampel penelitian dinyatakan berdistribusi normal langkah selanjutnya adalah mencari nilai homogenitasnya. Dalam penelitian ini menggunakan SPSS v 17,0 yaitu one way anova. Untuk menganalisis tabel anova, lakukan analisa seperti :[[10]](#footnote-10)

H0 : Rata-rata populasi dari ketiga varian adalah sama.

H1 : Rata-rata populasi ketiga varian adalah tidak sama.

Jika probolitas > tabel 0,05, H0 ditolak

Jika probolitas < tabel 0,05, H0 diterima

1. **Uji Hipotesis**

Setelah melakukan pengujian prasyarat, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan T-tes. Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media serbaneka (*media papan buletin*) terhadap kemampuan anak pada siswa kelas VI bila dibandingkan dengan yang tidak menggunakan media apapun. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan program SPSS v 17,0 yaitu dengan teknik analisis independen sampel T-tes. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata cara signifikan antara hasil post tes dua sampel penelitian ini. Adapun kriteria penguji hipotesis :

Jika signifikan > 0,05 maka H0 diterima

Jika signifikan < 0,05 maka H0 ditolak

1. **Hipotesis Statistik**

Ho : μ1 ≤ μ2

Ha : μ1 ≥ μ2

Keterangan :

μ1 : Rata-rata pembelajaran tentang uang siswa yang menggunakan media pembelajaran media papan buletin

μ2 : Rata-rata pembelajaran tentang uang siswa yang menggunakan media pembelajaran konvensional.

1. Sugoyono, *metode penelitian*, 79 [↑](#footnote-ref-1)
2. Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, 117-118. [↑](#footnote-ref-2)
3. Soehartono, irawan, *metode penelitian social,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 57. [↑](#footnote-ref-3)
4. Wahyudin Zarkasyi, *Penelitian Pendidikan Matematika,*(Bandung: PT Refika Aditama, 2017), 231-232 [↑](#footnote-ref-4)
5. Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 118 [↑](#footnote-ref-5)
6. Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1998),107 [↑](#footnote-ref-6)
7. Sukardi, *metode penelitian pendidikan,* (Jakarta: PT Bumi Aksana, 2013), 269 [↑](#footnote-ref-7)
8. Ridwan, Adun Rusyana, & Enas, *Cara Mudah Belajar SPSS 17,0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 201. [↑](#footnote-ref-8)
9. Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif dan Psikomotor*, (2015), 111-112 [↑](#footnote-ref-9)
10. Ridwan, Adun Rusyana, & Enas, *Cara Mudah Belajar SPSS 17,0 dan Aplikasi Statistik* Penelitian , 62 [↑](#footnote-ref-10)